



## PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP HUTAN DESA PEMATANG RAHIM KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

*(Community Knowledge Of The Pematang Rahim Village Forest, Tanjung Jabung East Regency Jambi Province)*

**Maria Ulfa<sup>1\*</sup>, Ahyauddin<sup>1</sup>, Cory Wulan<sup>1</sup> dan Widiya Sri Rejeki<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

<sup>2</sup> Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

e-mail korespondensi: [maria.ulfa@unja.ac.id](mailto:maria.ulfa@unja.ac.id)

### *Abstract*

*The knowledge of the village community is important to know because the determination of village forests is still quite new and the scope of forest use is limited. This study aims (1) to analyze the community's knowledge of the Pematang Rahim Village Forest. (2) To find out the influencing factors related to public knowledge of the Pematang Rahim Village Forest. The sampling method in this study used the proportional stratified random sampling method and obtained 97 respondents. This type of research uses quantitative and qualitative approaches. The data analysis technique in this study is multiple linear regression using Dummy Variables and primary and Pematang Rahim Village Forest is a peat forest that has been designated as a village forest since 2017. The peat forest located in the forest area makes the utilization of the Pematang Rahim Village Forest only in the form of environmental services and non-timber forest products. secondary data obtained through structured interviews (questionnaires) with respondents. Based on the results and discussion of the research, the level of knowledge of the people of Pematang Rahim Village towards the Village Forest area has a score of 46 and there are 2 variables that have a real and significant effect on the level of community knowledge, namely the variable (D4) experience with Y which is  $0.000 < 0.05$  or  $t \text{ count} > t \text{ table}$  ( $5.452 > 1.662$ ) and variable (D6) the source of information on Y is  $0.000 < 0.05$  or  $t \text{ arithmetic} > t \text{ table}$  ( $4.047 > 1.662$ ).*

*Keywords: Community Knowledge and influencing factor, Village Forest, Peat Forest*

### *Abstrak*

*Hutan Desa Pematang Rahim merupakan hutan gambut yang ditetapkan menjadi hutan desa sejak tahun 2017. Hutan gambut yang berada pada kawasan hutan lingkup membuat pemanfaatan Hutan Desa Pematang Rahim hanya bisa dilakukan dalam bentuk jasa lingkungan dan hasil hutan bukan kayu. Pengetahuan masyarakat desa menjadi penting untuk diketahui karena penetapan hutan desa yang masih cukup baru dan lingkup pemanfaatan hutan yang menjadi terbatas. Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis pengetahuan masyarakat terhadap Hutan Desa Pematang Rahim dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terkait pengetahuan masyarakat terhadap Hutan Desa Pematang Rahim. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proportional stratified random sampling dan diperoleh responden sebanyak 97 responden. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan Dummy Variable dan data primer dan sekunder yang di dapatkan melalui wawancara terstruktur (kuesioner) dengan responden. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pematang Rahim terhadap kawasan Hutan Desa memiliki skor nilai 46 dan terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat yaitu variable pengalaman terhadap Y yakni  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.452 > 1.662$ ) dan variable (D6) sumber informasi terhadap Y yakni  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  ( $4.047 > 1.662$ ).*

*Kata Kunci: Hutan Desa, Hutan Gambut, Pengetahuan Masyarakat dan faktor yang mempengaruhi*



## **PENDAHULUAN**

Perhutanan sosial merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mewujudkan hak akses dan hak kelola terhadap kawasan hutan bagi masyarakat sekitar hutan yang pada akhirnya memberikan distribusi keuntungan bagi masyarakat (Suharjito & Darusman, 1998). Beberapa skema perhutanan sosial telah ditawarkan dimana salah satunya adalah hutan desa.

Salah satu Hutan Desa yang berada di Provinsi Jambi yaitu terletak di Desa Pematang Rahim, Kecamatan Mendahara Hulu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berada di sekitar kawasan Hutan Lindung Gambut (HLG) Sungai Buluh dengan nomor izin SK.5694/MENLH/PSKL/PKPS/PSL.0/10/2017 ditetapkan pada tanggal 26 oktober 2017 seluas  $\pm$  1.185 Ha. Kondisi Kawasan Hutan Desa Pematang Rahim merupakan tutupan hutan dan berada di dalam kawasan hutan dengan fungsi hutan lindung gambut, sehingga sesuai peraturan yang ada dan kesepakatan bersama bahwa kawasan Hutan Desa akan dikembangkan menjadi zona pemanfaatan jasa lingkungan (Gunawan & Afriyanti, 2019). Hutan gambut diketahui memiliki jasa lingkungan yang beragam seperti keragaman flora dan fauna (Tamin *et al.*, 2018; Tamin *et al.*, 2019; Saleh *et al.*, 2021) serta potensi ekowisata berbasis biodiversitas dan kondisi alam (Harrison *et al.*, 2014; Carugati *et al.*, 2018).

Masyarakat yang berada di sekitar kawasan Hutan Desa Pematang Rahim (HDPR) memiliki interaksi terhadap objek yang mereka temui. Secara teoritis, hal tersebut disebabkan pengetahuan yang

dimiliki oleh masyarakat di sekitar kawasan hutan sangat penting dalam upaya menjaga kelestarian hutan, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dapat membatasi penggunaan hasil hutan ataupun bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan hutan (Tinambunan, 2011). Adanya interaksi antara masyarakat di sekitar hutan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap pemanfaatan sumber daya hutan dapat menjaga kelestarian hutan dengan ikut berpartisipasi (Lewirissa, 2015) sementara ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman akan cenderung memicu konflik di internal masyarakat sekitar hutan (Sumanto, 2009). Hasil penelitian Ariawan & Surati (2017) pengetahuan masyarakat terhadap hutan, manfaat dan akibat kerusakan hutan adalah negatif, sedangkan pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan kelapa sawit adalah positif. Sementara Rahajeng *et al.*, (2014) mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat desa terkait konservasi kawasan hutan tergolong rendah.

Pengetahuan dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan hutan merupakan faktor pendukung yang sangat menunjang dalam pengelolaan sumber daya hutan yang baik dan tetap lestari (Amal & Baharuddin, 2016). HDPR sebagai kawasan hutan yang baru ditetapkan sebagai hutan desa dengan pengelolaan berbasis jasa lingkungan diharapkan didukung dengan masyarakat sekitar hutan yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sebagai langkah awal, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap HDPR dan untuk mengetahui faktor-



faktor yang mempengaruhi terkait pengetahuan masyarakat terhadap HDPR.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Rahim, Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan yaitu Mei sampai Oktober 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah penduduk di Desa Pematang Rahim yang berjumlah sebanyak 3.220 jumlah penduduk (Profil Desa Pematang Rahim, 2020). Batas eror penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu 10%. Untuk menghitung sampel yang digunakan minimal 10% dari sampel, dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang heterogen atau berstrata dengan mengambil sampel dari setiap sub populasi secara acak. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok-kelompok yang telah ditetapkan yaitu kelompok aparat desa 1 responden, kelompok lembaga pengelolaan hutan desa 1 responden, tokoh masyarakat 1 responden, kelompok ibu-ibu PKK 2 responden, kelompok ibu-ibu pengajian/majelis taklim 3 responden dan masyarakat biasa 97 responden.

Untuk mengetahui serta mengukur pengetahuan masyarakat terhadap HDPR yaitu menggunakan skala guttman (Sugiyono, 2014). Hasil dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden mengenai pengetahuan masyarakat terhadap Hutan Desa dihitung sesuai dengan skor yang

telah ditetapkan dengan menggunakan rumus:

$$Skor = \frac{Total\ skor}{Skor\ Jawaban\ Maksimum} \times 100\%$$

Kategori pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan Hutan Desa Pematang Rahim dibagi menjadi Tinggi (Skor>50) dan Rendah (Skor<50). Selanjutnya dilakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dengan Analisis regresi berganda. Formula yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1D_1 + \beta_2D_2 + \beta_3D_3 + \beta_4D_4 + \beta_5D_5 + \beta_6D_6$$

(Y) = Pengetahuan masyarakat

$\alpha$  = Bilangan konstanta

D1 = Umur

D2 = Pendidikan

D3 = Pekerjaan

D4 = Pengalaman

D5 = Minat

D6 = Sumber Informasi

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Hutan Desa

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat Desa Pematang Rahim biasa menyebut Hutan Desa dengan beberapa sebutan atau istilah lain seperti taman, Km.04 dan kawasan hutan lindung. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap HDPR didapatkan dengan data kuisisioner dan wawancara yang dilakukan terhadap 97 responden dan disajikan selengkapnya pada Tabel 1.



**Tabel 1. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Masyarakat** (*Characteristics of Community Knowledge Level*)

Tingkat Pengetahuan Masyarakat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Rata-rata persentase tingkat pengetahuan masyarakat
Tinggi	37	39	Skor pengetahuan masyarakat yaitu dengan skor nilai 46
Rendah	60	61	
Total	97	100	

Responden berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik tingkat pengetahuan masyarakat yaitu dengan kategori tingkat pengetahuan dengan nilai  $50 < | > 50$ , jika nilai lebih kecil atau kurang dari 50 dikategorikan tingkat pengetahuan rendah sedangkan nilai di atas 50 memiliki kategori tingkat pengetahuan yang tinggi. Skor total nilai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Hutan Desa di Desa Pematang Rahim mempunyai skor nilai 46 yang didapatkan dari hasil skor jawaban yang benar dibagi skor total dikal 100% artinya nilai yang didapatkan kurang dari 50 maka pengetahuan masyarakat terhadap Hutan Desa di Desa Pematang Rahim dikategorikan rendah.

Rendahnya pengetahuan masyarakat desa terhadap hutan yang ada di desa mereka ternyata juga disampaikan dalam berbagai penelitian sebelumnya (Rahajeng *et al.*, 2014; Ariawan & Surati, 2017). Siregar *et al.*, (2015) menyatakan bahwa kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar serta kurangnya pengetahuan bisa menjadi penyebab seseorang bersikap negatif terhadap hutan.

Pada penelitian ini, jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi persentasenya 39% dengan jumlah 35 responden. Hasil wawancara telah menunjukkan bahwa

biasanya masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mempunyai pengalaman pernah berkunjung ke ekowisata hutan desa atau melihat objek secara langsung. Selain itu, masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mendapatkan sumber informasi dari masyarakat sekitar ataupun sosial media dan pernah berpartisipasi dalam suatu kegiatan di Hutan Desa. Sedangkan persentase masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah yaitu memiliki persentase 61% dengan jumlah responden 60. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu kurangnya kegiatan sosialisasi dari pihak intansi maupun pihak pengelola Hutan Desa terhadap masyarakat Desa Pematang Rahim dan kurangnya minat atau keinginan masyarakat untuk berkunjung ke ekowisata Hutan Desa. Pengetahuan masyarakat yang masih rendah memang tidak serta merta akan membuat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan hutan menjadi rendah pula. Hasil riset Madiama *et al.*, (2016) dan Thabrani *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tetap tinggi walaupun tingkat pengetahuannya rendah. Namun demikina, tingkat pengetahuan masyarakat ini harus ditingkatkan



terutama lewat sosialisasi secara rutin serta penyuluhan dan pendampingan dari pihak yang terkait dengan HDPR.

**Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat**

Pada penelitian ini diduga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hutan desa. Beberapa faktor tersebut adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, minat dan sumber informasi (Soekanta, 2006; Liani *et al.*, 2016). Faktor-faktor ini diuji seperti diuraikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Pengujian model secara keseluruhan (Overall model testing)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625.305	6	104.218	10.505	.000 <sup>b</sup>
	Residual	892.860	90	9.921		
	Total	1518.165	96			

a. *Dependent Variable:* Tingkat pengetahuan

b. *Predictors:* (Constant), Sumber informasi, Umur, Pendidikan, Pengalaman, Minat, Pekerjaan

Berdasarkan output di atas dapat diketahui hipotesis pengujian dilakukan dengan regresi linear berganda dan *dummy regression*, sehingga didapatkan hasil signifikan dari uji statistik F dengan ANOVA nilai Fhitung dari 6 variabel adalah 10.505, yang berarti nilai Fhitung  $10.505 > 2.315$  Ftabel, sehingga disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, minat dan

sumber informasi berpengaruh secara stimulan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

**Pengujian model secara keseluruhan (Uji t)**

Pengujian model secara keseluruhan (Uji t) Pengujian secara parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (D) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 3. Uji t (t Test)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.746	3.598		.207	.836
Umur	-1.653	3.197	-.042	-.517	.606
Pendidikan	-6.867	3.702	-.301	-1.855	.067
Pekerjaan	6.653	3.197	.334	2.081	.040
Pengalaman	3.742	.686	.451	5.452	.000
Minat	-.115	.668	-.014	-.171	.864
Sumber informasi	6.626	1.637	.333	4.047	.000





Berdasarkan pada uji parsial wald dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 1$  pada tabel *Chi-square* diperoleh nilai *Chi-square* tabel = 3,84 menunjukkan bahwa *variable predictor* yang tidak memiliki pengaruh signifikan yaitu pada taraf Sig alfa  $> 0,05$  atau  $W2 \leq x^2(1,\alpha)$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Adapun variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan yaitu X1 (umur), X2 (pendidikan), X3 (pekerjaan), X5 (minat) dan X6 (sumber informasi) sedangkan *variable predictor* yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu X4 (Pengalaman) dengan nilai taraf Sig  $< 0,05$  atau  $W2 \geq x^2(1,\alpha)$ .

#### **Pengaruh Variabel Pengalaman Terhadap Tingkat Pengetahuan**

Dari Tabel 3. diketahui nilai thitung untuk pengaruh D4 terhadap Y adalah sebesar  $5.452 > 1.662$  ttabel, sehingga disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti D4 berpengaruh secara nyata terhadap Y (Pengalaman terhadap tingkat pengetahuan masyarakat) karena nilai thitung  $>$  nilai Ttabel. Jika dilihat dari nilai sig-nya variabel pengalaman juga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat karena nilai sig nya  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengalaman (D4) terhadap tingkat pengetahuan (Y). Pengalaman juga menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat dalam penelitian Pasha dan Susanto (2009) serta Pratama (2021).

Dalam penelitian ini, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Responden yang pernah berkunjung ke ekowisata hutan desa memiliki tingkat pengetahuan terhadap objek yang mereka lihat. Sebaliknya, responden yang tidak pernah berkunjung cenderung tidak memiliki pengalaman sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap suatu objek.

#### **Pengaruh Variabel Sumber Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan**

Dari Tabel 3. diketahui nilai t hitung untuk pengaruh D6 terhadap Y adalah sebesar  $4.047 > 1.662$  ttabel, sehingga disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti D6 berpengaruh secara nyata terhadap Y (Sumber informasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat) karena nilai thitung  $>$  nilai Ttabel. Jika dilihat dari nilai sig-nya variabel sumber informasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat karena nilai sig nya  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sumber informasi (D6) terhadap tingkat pengetahuan (Y). Hal ini dikarenakan responden lebih banyak beraktifitas dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi dan dalam penggunaan media sosial tidak semua responden menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan lain-lain. Siregar *et al.*, (2015) juga menyatakan bahwa informasi merupakan hal penting dalam



menentukan sikap dan pengetahuan seseorang terhadap hutan.

#### **KESIMPULAN**

Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pematang Rahim terhadap kawasan Hutan Desa dikategorikan rendah dengan skor 46. Selanjutnya dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 6 variabel terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat yaitu variable (D4) pengalaman terhadap Y yakni  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.452 > 1.662$ ) dan variable (D6) sumber informasi terhadap Y yakni  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  ( $4.047 > 1.662$ ). Dapat dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat seperti sosialisasi dan penyuluhan oleh pihak terkait.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak pengelola Hutan Desa Pematang Rahim yang sangat membantu dalam penelitian ini. Penelitian ini didanai sepenuhnya oleh DIPA PNBPFakultas Pertanian Universitas Jambi Skema Penelitian Dosen Pemula Tahun 2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amal, A & Baharuddin, I. I. 2016. Presepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove berbasis masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Indo J Fund Sci*, 2(1), 1-7.
- Ariawan, K & Surati. 2017. Pengetahuan dan harapan masyarakat terhadap perubahan peruntukan kawasan hutan di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan*, 14(3), 205-217.
- Carugati L., Gatto B., Rastelli E., Martire M. L., Coral C., Greco S., Danovaro R., .2018. Impact of mangrove forests degradation on biodiversity and ecosystem functioning. *Scientific Reports* 8:13298. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-31683-0>
- Gunawan, H & Afriyanti, D. 2019. Potensi perhutanan sosial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam restorasi gambut. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 13, 227-236
- Harrison P. A., Berry P. M., Simpson G., Haslett J. R., Blicharska M., Bucur M., Dunford R., Egoh B., Garcia-Liorente M., Geamana N., Geertsema W., Lommelen E., Meiresonne L., Turkelboom F. 2014. Linkages between biodiversity attributes and ecosystem services: a systematic review. *Ecosystem Services*, 9, 191-203.
- Lewerissa, E. (2015). Interaksi masyarakat sekitar hutan terhadap pemanfaatan sumber daya hutan di Desa Wongongira, Kecamatan Tobelo Barat. *Jurnal Agroforestry*, 10 (1), 11-12.
- Liani, M. F., Roslinda, E., Muin, S. 2016. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan adat di Dusun Sungai Utik Desa Btu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3), 1-9.
- Madiama, S., Muryani, C., & Santoso, S. Kajian perubahan luas dan pemanfaatan serta persepsi masyarakat terhadap pelestarian



- hutan mangrove di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 170-183.
- Pasha, R & Susanto, A. 2009. Hubungan kondisi sosial masyarakat perambah hutan dengan pola penggunaan lahan di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 5(2), 82-94.
- Pratama, H. I. 2021. Persepsi dan pengetahuan masyarakat Desa Jungkal dan Desa Ulang Depati Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap kebakaran hutan dan lahan gambut. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Profil Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2020. Pemerintah Desa Pematang Rahim.
- Rahajeng, M. A., Hendrarto, B., Purwanti, F. 2014. Pengetahuan, persepsi dan partisipasi masyarakat dalam konservasi di kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(4), 109-118.
- Saleh, Z., Tamin, R. P., & Ulfa, M. 2021. Identifikasi potensi penyebar benih tumbuhan pada hutan rawa gambut dalam rangka restorasi lahan gambut pasca kebakaran. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 16 (2), 181-192
- Siregar, F. B., Surachman, M., Purwati. 2015. Sikap masyarakat terhadap Hutan Desa di Dusun Manjau Desa laman Satong Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2), 10-19.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Administrasi dan Metode R&D. Alfabeta: Bandung.
- Suharjito, D. & D. Darusman. 1998. *Kehutanan Masyarakat; Beragam Pola Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan*. Diterbitkan Atas Kerjasama IPB dan The Ford Foundation, Bogor.
- Sumanto, S.E. 2009. Kebijakan pengembangan perhutanan sosial dalam perspektif resolusi konflik. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(1), 13-25.
- Tamin, R.P., Ulfa, M & Saleh, Z. 2019. Identifikasi potensi pohon induk pada tegakan tinggal Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam pasca kebakaran hutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 3(1), 10-17.
- Tamin, RP, Ulfa, M & Saleh Z. 2018. Komunitas tumbuhan pada habitat *Nepenthes mirabilis* di Tahura Sekitar Tanjung pasca kebakaran hutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*, 2(1), 25-31.
- Thabrani, M., Sulaeman, R., & Sribudiani, E. 2016. Pemahaman masyarakat terhadap keberadaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Model Tebing Tinggi di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. *Jom Faperta*, 3(1), 1-7.
- Tinambunan FS. 2011. Pengetahuan masyarakat tentang konservasi sumber daya hutan studi kasus kepada masyarakat Desa Cipeuteuy Kecamatan Kemandungan Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak Sukabumi Jawa barat [SKRIPSI]. Insitut Pertanian Bogor. Bogor